

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI KELUARGA DAN PERILAKU TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK

Latar belakang: Kejadian perilaku seksual pada remaja di Indonesia sangatlah memprihatinkan. Sekitar 15% remaja usia 10-24 tahun di Indonesia telah melakukan hubungan seksual di luar nikah. Permasalahan seksual remaja dapat dipengaruhi oleh factor persoalan keluarga seperti pendidikan nilai yang salah, problem komunikasi, atau perselisihan keluarga, dan pergaulan remaja yang semakin bebas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola komunikasi keluarga dan perilaku teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMA Santun Untan Pontianak.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 70 orang.

Hasil: Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi-square* yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan usia dan pola komunikasi keluarga dengan perilaku seksual remaja. Namun ada kontribusi jenis kelamin dengan perilaku seksual remaja dengan nilai $p = 0,004$ dan nilai OR menunjukkan remaja laki-laki 4,286 kali cenderung melakukan perilaku seksual lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan. Serta ada hubungan perilaku teman sebaya dengan perilaku seksual remaja dengan nilai $p = 0,001$ dan nilai OR menunjukkan perilaku teman sebaya 5,37 kali cenderung mempengaruhi perilaku seksual remaja.

Kesimpulan: Terdapat kontribusi jenis kelamin dengan perilaku seksual remaja dan ada hubungan antara perilaku teman sebaya dengan perilaku seksual remaja. Maka diharapkan remaja dapat memilih teman sebaya dengan cermat dan menjauhi pergaulan yang bebas agar tidak terjerumus kedalam perilaku seksual remaja.

Kata kunci: Pola komunikasi keluarga, perilaku teman sebaya, perilaku seksual

Referensi: 57 (1997-2013)

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN FAMILY COMMUNICATION PATTERNS AND BEHAVIORAL PEERS IN ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR IN SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK

Background: The incidence of sexual behavior in adolescents in Indonesia is so worrying. Approximately 15% of adolescents aged 10-24 years in Indonesia have had sexual intercourse outside marriage. Adolescent sexual problems can be affected by factors such as family problems, wrong manners education, communication problems, or family disputes, and increasingly teenagers promiscuity.

Objective: This study aimed to determine the correlation between family communication patterns and behavioral peers in sexual behavior of teenagers in SMA Santun Untan Pontianak.

Methods: This study is a quantitative study with cross-sectional design. The number of respondents are 70 people.

Results: Bivariate analysis used was the Chi-square test showed that there was no relationship of age and family communication pattern with adolescent sexual behavior. However there are contributions sex with adolescent sexual behavior with $p = 0.004$ and OR values show teenage boys tend to 4.286 times higher than the sexual behavior of adolescent women. And there is a relationship behavior of peers with adolescent sexual behavior with $p = 0.001$ and OR values show the behavioral peers 5.37 times that influence the adolescent sexual behavior.

Conclusion: There is a correlation between behavioral peers in adolescent sexual behavior. It is expected that adolescents may choose carefully their peers and stay away from promiscuity in order not to fall into the sexual behavior of adolescents.

Keywords: family communication patterns, the behavioral peers, sexual behavior

Reference: 57 (1997-2013)